

ABSTRAK

Zamaludin, NIM: 2249050025, RUJUK SUAMI-ISTRI DI LUAR MASA IDDAH: IMPLIKASI TERHADAP STATUS HUKUM ANAK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM SERTA HUKUM POSITIF (Studi Kasus di Kecamatan Pasawahan).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik rujuk suami-istri yang dilakukan setelah berakhirnya masa iddah tanpa akad nikah baru dan tanpa mengikuti prosedur hukum yang berlaku di Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan hukum Islam, hukum positif Indonesia, dan praktik sosial masyarakat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakpastian hukum mengenai keabsahan hubungan perkawinan, status hukum anak, hubungan nasab, hak waris, hak nafkah, perwalian, serta administrasi kependudukan yang berdampak terhadap perlindungan hak-hak anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi praktik rujuk suami-istri di luar masa iddah di Kecamatan Pasawahan, implikasinya terhadap status hukum anak, serta analisis praktik tersebut berdasarkan perspektif hukum Islam dan hukum positif Indonesia. Permasalahan ini penting dikaji karena berkaitan dengan kepastian hukum keluarga, perlindungan hak anak, serta harmonisasi antara hukum Islam dan sistem hukum nasional.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan praktik rujuk suami-istri di luar masa iddah, menganalisis implikasinya terhadap status hukum anak, serta mengkaji praktik tersebut berdasarkan perspektif hukum Islam dan hukum positif Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan hukum keluarga Islam serta menghasilkan rekomendasi model kolaboratif perlindungan status hukum anak melalui peran Kantor Urusan Agama (KUA), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), pemerintah desa, penyuluh agama, dan tokoh masyarakat.

Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris yang dipadukan dengan pendekatan normatif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan, observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis untuk mengkaji kesesuaian antara norma hukum dan praktik sosial di masyarakat.

Kerangka pemikiran penelitian menggunakan teori *maqāṣid al-syarī'ah*, teori sistem hukum Lawrence M. Friedman, dan teori penegakan hukum Soerjono Soekanto untuk menganalisis substansi hukum, struktur hukum, budaya hukum, serta efektivitas pelaksanaan hukum dalam praktik rujuk di luar masa iddah beserta implikasinya terhadap status hukum anak.

Penelitian ini diharapkan menghasilkan analisis mengenai implikasi praktik rujuk di luar masa iddah terhadap status hukum anak, khususnya berkaitan dengan nasab, hak waris, hak nafkah, perwalian, dan administrasi kependudukan. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kebijakan guna meningkatkan kepastian hukum dan perlindungan hak-hak anak.

Kata kunci: Rujuk, Masa Iddah, Status Hukum Anak.